

KEPENTINGAN JOE BIDEN MEMILIH BRITNEY GRINER DALAM PERTUKARAN TAHANAN DENGAN RUSIA

by RAHMA NUR AZIZAH

Submission date: 19-Jul-2024 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: Z38995633

File name: Proposal_Rahmat_Akram_18020405090_1.docx (56.24K)

Word count: 3378

Character count: 22375

**KEPENTINGAN JOE BIDEN MEMILIH BRITNEY GRINER
DALAM PERTUKARAN TAHANAN DENGAN RUSIA**

PROPOSAL SKRIPSI



Disusun oleh :

Rachmad Akram Ibrahim

NIM : 1802045090

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2024

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Kegiatan Ite.Bales Menulis Biting Grater Dalam
Membaca Teks dan Dengan Buku
Nama : Rachmad Akmal Pratomo
NIM : 162200090
Program Studi : Bahasa Inggris Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Marsudi

Pratomo



Roddy Wicaksono S.H., M.H.

NIDN. 002704530

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	ii
BAR I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAR II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Teori dan Konsep	11
BAR III METODE PENELITIAN	14
3.1. Jenis Penelitian	14
3.2. Lokasi Penelitian	14
3.3. Jenis Data	15
3.4. Teknik Pengumpulan Data	16
3.5. Teknik Analisis Data	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAHAI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peminatan tanaman adalah sebuah kesepakatan antara pihak-pihak yang berkeberagaman dalam suatu konflik untuk menyelesaikan tanaman seperti tanaman jeruk, madu-madu, rambutan, dan yang lainnya. Pertukaran tanaman juga merupakan praktik umum yang berlaku dari konflik dan diplomasi yang telah terjadi di seluruh dunia, praktik tersebut telah menunjukkan peran penting dalam membentuk perjanjian, seperti. Salah satu contoh pertukaran tanaman pertama dapat ditemukan dalam Perang Supolen pada awal abad ke 19. Saat Prancis dan Inggris-Inggris lain terlibat dalam pertempuran diislakanya perjanjian damai untuk pertukaran tanaman sebagai cara untuk membantu masyarakat dan memfasilitasi akses diplomasi (KML, 2017).

Pada masa Era Perang Dingin, pertukaran tanaman kembali menjadi alat diplomasi politik dan sponsor. Pertukaran tanaman seperti pertukaran antara pihak Amerika Serikat tahun 1982 yang bernama Pamela Cruz Foxes dengan nama-nama Soviet Bidad' Abel, menyiratkan bagaimana pertukaran tanaman melintasi perbatasan baik ke arah diplomasi internasional (New York Times, 2021). Pertukaran ini menunjukkan adanya kredibilitas tanaman sebagai suatu terlihat dalam negosiasi, menunjukkan bahwa praktik ini sangat terintegrasi dengan kesepakatan praktis dapat dilakukan.

Sering berjadwalnya waktu, Lima pertukaran tanaman oleh Amerika Serikat dengan Rusia telah terjadi secara resmi di tahun 1986 seorang jurnalis Amerika Serikat yang bernama Nicholas Dindoff dipertjara di Moskow dan pada tahun itu juga Amerika Serikat dan Uni Soviet menyetujui perjanjian tanaman dengan seorang budhawan Soviet di New York dan termasuk sponsor yang bernama Elmudi Zakharov (New York Times, 2021). 19 tahun-rata Rusia yang dibantu di Amerika Serikat pernah ditukar dengan empat spesies AS yang di perjual di masa atas-tulunya sponsor di tahun 2010 (Ratnow, 2022).

Pada masa kontroversi, pertandingan antara Amerika Serikat dan Rusia terjadi lagi pada tahun 2022. Seorang pemain basket wanita bernama Brenny Griner dituntut dengan Viktor Voznitski yang dikenal sebagai *Mr. Vozniak of Russia*. Hal tersebut memicu banyak kontroversi di Amerika Serikat, karena pertandingan yang tidak seimbang.

Brenny Griner adalah seorang pemain bola basket perempuan profesional asal Amerika Serikat. Pemain yang berjenis Afro-Amerika ini merupakan salah satu pemain terkenal karena permainannya dengan tim Phoenix Mercury, yang dia bantu memenangkan beberapa kejuaraan *Women's National Basketball Association* (Britanica, 2024). Dalam dunia profesionalnya Brenny sudah mendapatkan semua penghargaan dan memenangkan *defensive player of the year* pada tahun 2017 dan 2019, Brenny juga bermain di tim nasional Amerika Serikat, dan dia membantu memenangkan medali emas di Olimpiade 2016 di Rio de Janeiro dan di Olimpiade 2020 di Tokyo, selama karir nasional WNBA, Brenny bermain dengan UMMC Ekaterinburg dari Liga Wanita Rusia, dan dia pernah memenangkan kejuaraan EuroLeague pada tahun 2018, 2019, dan 2021 (Britanica, 2024).

Pada saat akhir musim WNBA pada tanggal 17 Februari 2022, Griner bermain untuk bermain dengan UMMC Ekaterinburg. Tetapi Griner dibawa di Bandara Minamotetsu yang berada di Rusia, setelah pengoperan bilateral memusatkan saja yang tidak mereka terima dari gajinya di dalam lapangan. Di bawah tekanan Rusia, dia tersebut bisa menerima hukuman hingga 10 tahun penjara karena Rusia memiliki undang-undang narkoba yang ketat tanpa pengecualian untuk gajinya dalam bentuk apa pun (Ganguly, 2022). Griner pun ditahan sampai bulan Juli 2022 sebelum sidang pengadilan dilakukan.

Mengenal kejadian tersebut Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Antony Blinken mengatakan "Amerika Serikat akan menabrakkan setiap bantuan yang memungkinkan kepada warga negara yang ditahan di luar negeri dan akan melakukan semua yang kami bisa untuk memastikan bahwa hak-hak mereka dipertahankan dan dihormati" (Gundam, 2022). Pernyataan tersebut dilakukan untuk tidak memihak banyak perhatian terhadap Lavinia Griner dengan harapan tidak

mempertahankan profilnya ke 100 di mana dia bisa menjadi aset politik yang berharga bagi pemerintah Rusia.

Seal Presiden Amerika Serikat, Joe Biden, pula mempertahankan pembelaannya Hillary Clinton, Rusia pun mempertahankan anak-anak Hillary Clinton dengan seorang pria Rusia yang di tahun di AS karena berdagang senjata senjata ilegal yang bernama Viktor Bout. Amerika sendiri merespon melalui tersebut dengan memberikan tawaran ke Rusia untuk memulihkan Viktor Bout dengan Hillary Clinton dan Paul Whelan (PBS, 2022).

Menurut Washington Post, Viktor Bout adalah salah satu pedagang senjata paling produktif di dunia. Bout memiliki waktu militer Soviet pada usia 18 tahun dan (menjadi pilot di angkatan udara, ia pun mulai mengatur persenjataan militer ke Al-Qaeda, Taliban dan memul di Rwanda pada tahun 2000-an, Clinton AS akhirnya berhasil menangkapnya di Bangkok pada tahun 2008, dan dipulihkan ke Amerika Serikat pada tahun 2010 yang dipulihkan hukuman selama 25 tahun (Washington Post, 2022). Disamping itu, Paul Whelan sendiri adalah mantan master militer AS yang ditangkap oleh badan keamanan negara Rusia di tahun 2018, yang mengklaim bahwa Whelan ditangkap karena telah membantu perancangan digital yang berisi data-data sipilnya dan dipulihkan hukuman selama 16 tahun (CBS, 2024).

Joe Biden menceritakan untuk memulihkan pertukaran tahanan pada 3 Desember 2022, antara Hillary Clinton dan Viktor Bout. Paul Whelan telah termasuk dalam pertukaran tersebut karena Rusia ingin pemukiran 7 tahanan amerika (CBS, 2023). Hal tersebut menimbulkan pro dan kontra di AS, kelompok yang mendukung keputusan tersebut seperti Partai Demokrat yang menyengkut bahwa Joe Biden akan melakukan apapun untuk memulihkan Hillary Clinton paling. Sebaliknya, kelompok yang menentang keputusan tersebut antara lain dari Partai Republik yang menganggap keputusan tersebut memulihkan karena memulihkan Viktor Bout kembali ke Rusia juga menjerakan pembelaan Paul Whelan.

Bertharakan Jeremiah Alton, pening untuk mengidentifikasi alasan keputusan Joe Biden dalam memulihkan Hillary Clinton sebagai pertukaran tahanan dengan Viktor Bout, sehingga pada pertukaran Viktor Bout merupakan hal yang

kontroversi), karena merupakan segala legal yang dilakukan. Dan tidak menyebabkan biaya kematian di biaya ruang dan biaya lain. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepentingan Joe Biden menjadi Hillary Clinton dalam pemilihan umum dengan Rona. Keterbatasan penelitian untuk melakukan penelitian ini menjadi penting sebagai pengantar penelitian.

Sehingga penelitian ini berjudul, "Kepentingan Joe Biden Menjadi Hillary Clinton Dalam Pemilihan Tahunan dengan Rona."

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Apa kepentingan Joe Biden menjadi Hillary Clinton dalam pemilihan tahun dengan Rona?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepentingan dari Joe Biden dalam menjadi Hillary Clinton dalam pemilihan tahun dengan Rona.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Akademis dari Penelitian ini diharapkan memberikan **kegunaan** penelitian dan informasi bagi **akademisi** hubungan internasional, terutama dalam melihat tentang kepentingan Joe Biden menjadi Hillary Clinton dalam pemilihan tahun dengan Rona yang akan bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, dan akademis terutama di dalam bidang hubungan internasional. Sedangkan Manfaat Praktis dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi tambahan yang berkaitan

Angka tersebut di atas menunjukkan pada pentingnya isu. Hal ini
menjadi alasan utama dalam pemaklaman ilmiah dengan tujuan.

Penelitian yang pertama ini adalah jurnal Ryan T Williams, yang berjudul "The Primary Swap Dilemma". Di dalam jurnal ini menjelaskan tentang dilema dalam urusan politik dan moral yang signifikan untuk membawa pulang warga Amerika Serikat yang ditahan secara tidak adil di luar negeri seperti penahanan Viktor Bout "the merchant of death" untuk Timothy Gerner.

Penelitian ini berfokus pada dampak dari penahanan Timothy Gerner yang mengakibatkan terjadinya perubahan pandangan lain yang tidak adil dimana mempertahankan ketika Estonia disetor sebagai pertukaran dengan orang yang menahan, hal ini akan memulihkan keamanan nasional dari Amerika Serikat dan juga membawa warga Amerika Serikat di luar negeri berada pada risiko yang lebih tinggi untuk mengalami penahanan yang tidak adil oleh kekuatan asing.

Dalam hasil dari jurnal ini, penulis menyimpulkan beberapa faktor dimana hubungan bilateral akan sangat berguna dalam pemukiman tahanan, karena dimana pertukaran tahanan. Prinsip tidak boleh dipertukarkan berwujud, sendiri karena mereka bisa membuat insentif untuk berwujud dari kepentingan politik sebuah negara, seperti dalam situasi pertukaran tahanan. Dengan melibatkan kemitraan dalam proses pertukaran tahanan, AS bisa mempromosikan demokrasi dan memperluas dilema pertukaran tahanan, menjadikan dunia lebih aman bagi warga Amerika Serikat.

Penelitian dan persamaan dari jurnal Ryan T. Williams dan perbedaannya terkait nilai dan objek, seperti yang dijabarkan, yang pertama menguraikan soal yang digunakan oleh penulis, dimana Ryan T. Williams menggunakan Menggunakan

pendekatan "Obama Nusantara" serta "Obama Perikanan Tanihan" untuk memodelkan perikanan tanihan sedangkan penulis menggunakan Teori Pilihan Rasional untuk menjelaskan kebijakan Joe Biden dalam memilih Dmitry Goulet dalam perikanan tanihan dengan Rami.

Tulisan sentral yaitu *Johang Aryawidana dan Fitri* dengan judul "Trigloktan Diplomat Transaksional Perikanan Tanihan Antara Amerika Serikat dan Rusia". Di dalam jurnal ini penulis menjelaskan bahwa sejak era Perang Dingin, Amerika Serikat dan Rusia mempromosikan pola hubungan diplomatik yang sama, yakni perikanan tanihan. Perikanan tersebut dimulai pada tahun 1962 dan berlanjut hingga yang terbaru pada tahun 2022. Kebijakan perikanan tanihan kedua negara dianggap dalam penelitian ini, beserta biaya dan manfaat yang ditimbulkan masing-masing negara. Dari berbagai peristiwa perikanan antara AS dan Rusia, diperoleh pola hubungan yang bersifat transaksionalisme, sehingga negara-negara mengabdikan kerangka multilateralisme.

Fokus dari penelitian ini adalah berfokus pada 2 negara penting yaitu Amerika Serikat dan Rusia yang diteliti dalam negara tersebut, yaitu berfokus tanihan sejak tahun 1962 sampai 2022.

Basil dari jurnal ini adalah Teori transaksionalisme telah sejalan dengan kerangka perikanan tanihan antara AS dan Rusia sejak era Perang Dingin. Berbagai peristiwa tanihan tersebut dilaksanakan oleh kedua negara yang berminat untuk dapat melakukan operasi, perdagangan seperti kapal, aktivitas perikanan, perikanan komersial, hingga perdagangan nilai tertinggi.

Perbedaan dan persamaan (dan) awal ini telah dari perbedaannya adalah akan yang dilihat dalam *Asymmetrical Fairness* seperti halnya pada pertukaran bilangan antara Amerika Serikat dan Brita dari 1962-2022 sedangkan Pracht yang memiliki perbedaan pada komo pertukaran saham Hmsay Center dan Value Bond; perbedaannya adalah juga yang dilihat pada pertukaran bilangan antara Amerika Serikat dan Brita

Selanjutnya dari Jurnal G.P.B Soka Arjawa dengan judul "Tilman Rasional Ditinjau Pembahasan Carby" Di dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang Pembahasan bilangan aritmetika yang meliputi juga dengan Aritmetika, Scapegoat Leigh Carby di Indonesia yang menitikbukan perbedaan budaya di berbagai masyarakat Indonesia. Banyak pihak yang menentang pembahasan tersebut. Pertanggung jawaban sudah layak sebagai ilmu kepelaksanaan antara pemerintah Indonesia dengan Amerika sebagai etnografi timor kompi

Selain itu dalam penelitian ini Pracht juga menjelaskan dalam konteks pilhan rasional; bagaimana Indonesia diteliti oleh pemerintah Indonesia dengan pertimbangan-pertimbangan untuk menganalisis kemungkinan rasional. Apabila diambil, pembahasan tersebut memiliki kemungkinan juga mengenai dan negara Indonesia. Bagi Negara dan pemerintah pertimbangan sudah dapat menggunakan bilangan perbandingan bagi kedua negara, sehingga juga akan mengetahui perbandingan politik kawasan Pracht. Selain itu juga menantang.

Terdapat dari konsep yang dipakai dalam Jurnal ini adalah Terdiri pilhan rasional, yang akan memiliki pertimbangan pertimbangan rasional yang

meningkatkan kualitas industri. Peningkatan tersebut dibuktikan pada berbagai pemerintahan, termasuk, serta data yang memberikan gambaran lengkap kepada kita.

Dalam era penelitian ini adalah kebijakan pemerintah Indonesia dalam pembangunan ekonomi berbasis yang mengedepankan warga negara Amerika bernama *Setengah Laju Cebu*.

Dalam era ini adalah Pembangunan Sibugala Laju Cebu sendiri memiliki kemampuan pada aspek: 1) Upaya untuk mempercepat hubungan perdagangan dengan Amerika, bagaimana kedekatan Amerika dengan negara-negara lain (memberikan nilai penting tersendiri); 2) Pembangunan ekonomi di bidang hubungan dengan negara-negara Persekutuan Eropa lainnya; 3) Upaya menghadapi ancaman pembangunan politik di kawasan Pasifik Selatan yang didominasi oleh pengaruh Amerika, serta 4) Upaya memperkuat pertumbuhan Indonesia dalam menghadapi kekuatan politik Amerika Serikat di masa depan.

Perbedaan dan persamaan dari jurnal G.P.B. Saku Arjuna salah satu dari perbedaannya adalah aspek yang diteliti yaitu Negara Amerika dan Indonesia sedangkan penulis berfokus kepada Negara Amerika Serikat dan Eropa, dan perbedaannya adalah dari konsep dan teori yaitu Teori Pilihan Rasional.

2.2. Teori dan Konsep

Dalam penelitian ini, penulis memakai Teori Rational Actor, karena menurut penulis Rational Actor Model ini dapat membantu penulis dalam menganalisis dan menjelaskan pemerintahan yang terjadi.

National Actor Model

Aktor Nasional mengacu pada pemerintah yang menjabarkan kepentingan bangsa dan yang selanjutnya diambil sebagai alasan program dan tindakan dari pihak lain. Graham Allison mengemukakan bahwa realisme merupakan hal yang sangat dipertimbangkan untuk memahami sebuah keputusan tentang representasi masalah. Dengan menggunakan model aktor nasional yang dipopulerkan oleh Allison, akan menghasilkan jawaban atas "Mengapa pemerintah itu terpacu". Sebagai contoh, pada awal abad delapan, pada pemerintahan awal berprestasi dari ketahanan suatu negara, mereka akan berpendapat bahwa tindakan tindakan negara akan selalu mengacu pada sebuah pilihan yang rasional karena alasan kepentingan nasional (Allison, 1980). Dalam memahami keputusan, aktor nasional akan menggunakan keputusan yang paling logis untuk menyelesaikan konflik yang muncul dari hubungan internasional.

Tujuan utama dari model aktor nasional adalah untuk mencapai pemahaman tentang keputusan nasional. Allison juga membandingkan dengan ideapan pengabdian keputusan model aktor nasional agar keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan nasional dengan cara yang maksimal. Dengan demikian sebagai berikut (Allison, 1980):

1. Aktor Nasional
2. Permasalahan
3. Pilihan Negara
4. Akibat dari Pilihan Nasional

Tabel 2.2: Penentuan Variabel dan Indikator Model Actor Rasioal

Skala	Variabel	Indikator
Aktif Rasional	Aksi Nasional	1. Perencanaan Negara sebagai dasar tertinggi (national actor)
	Perencanaan	1. Perencanaan 2. Peran 3. Operasional
	Filosof Negara	1. Separasi Sektoral 2. Sifat Sektoral 3. Sifat
	Aksi dalam Negeri Rasional	1. Tujuan OHS&K 2. Operasional 3. Kemampuan 4. Kinerja

Sumber: (Allison, 1990)

Pada tingkat pertama menentukan aspek rasional dalam tingkat ini dijelaskan bahwa pembuat kebijakan (decision maker) merupakan aktor rasional. Sifat rasional yang dipertanyakan, seperti apakah kebijakan merupakan hasil dari pembuat rasional. Pada tingkat kedua yaitu the problem merupakan konsep yang berupa masalah pemerintah atau negara sebagai pembuat kebijakan dalam membuat permasalahan yang sedang dihadapi. Tahapan ketiga yaitu studi kebijakan merupakan tingkat yang lebih rendah dari dan lebih luas daripada Tahapan terakhir yaitu aktor rasional sebagai, pada tingkat ini pembuat

BAB III

METODE PENELITIAN

31. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan metode eksploratif bertujuan untuk menyelidiki tentang bagaimana sebuah peristiwa atau fenomena di lapangan untuk bisa terjadi (Nurman, 2016). Penelitian yang bertujuan berbagai informasi yang berkaitan dengan topik yang sebelumnya tidak sudah diketahui dan memiliki pertanyaan yang jelas.

Penelitian ini juga sesuai dengan tujuan penelitian ini sering menghubungkan satu fenomena dengan fenomena yang lain. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan serta mengidentifikasi pola hubungan yang akurat (Banteng, 2006). Dalam hal ini peneliti ingin menjelaskan alasan kepentingan Air Batah Adan melalui *Business Canvas* dalam perolehan layanan dengan Peta.

32. Fokus Penelitian

Tujuan utama dari suatu penelitian adalah berfokus kepada masalah dengan menggunakan pola-pola yang ada dalam suatu masyarakat (pola). Kita sendiri melakukan suatu penelitian tentunya harus ada tujuan fokus penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, maka hal yang menjadi fokus penelitian dari suatu penelitian yang harus dibatasi ruang lingkungannya. Hal ini merupakan suatu titik merupakan fokus-basis yang jelas mengenai *Business*

primer yang telah dipertahankan yaitu dari faktor produksi, teknologi, penelitian, ekspansi, risiko, dan lain sebagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, dan untuk menunjang efektivitas hasil penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah pertama observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan meninjau sendiri sumber dengan sendiri teknik penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang menggunakan wawancara terstruktur yang mendalam dan penelitian dengan menggunakan konsep yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ayusulita, Refiani. 2022. "Trajectory Diplomatic Transnational Perbatasan Tahunan Antara Amerika Serikat dan Rusia". *Journal of Diplomacy and International Relations*, Universitas Bali Internasional, Volume 3, Issue 1
- U.P.B. Saka Arjuna. 2014. "Publikasi Rasio dan Buku Persebaran Geby". *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Udayana
- Williams, Ryan T. 2023. *The Prisoner Swap Dilemma: A Review State Law Journal*. *Forthcoming*.

Buku

- Allison, Graham T. 1971. *Lenses of Decision: exploring the Cuban missile crisis*. Harper Collins.
- Hidayat, M. Iqbal. 2002. *Penelitian-penelitian Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Graha Indonesia, Bogor.
- Priyanto, Bambang dan Zainuri, Lina Miftahul. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabes.

Sumber Internet

- Barrow, US-Russia Prisoner Swap: A Throwback To The Cold War available at <https://www.barrow.com/articles/us-russia-prisoner-swap-a-throwback-to-the-cold-war-01670319000> diakses pada 3 Maret 2024.
- Britannica, [Erinny Gerner](https://www.britannica.com/biography/Erinny-Gerner), available at <https://www.britannica.com/biography/Erinny-Gerner> diakses pada 3 Maret 2024.
- Gargan, Linn. [What We Know About Erinny Gerner's Release From Russia](https://www.nytimes.com/article/erenny-gerner-russia.html) available at <https://www.nytimes.com/article/erenny-gerner-russia.html> diakses pada 3 Maret 2024.
- Medina, Eduardo. [Here are some prisoner swaps that freed Americans](https://www.nytimes.com/2022/07/28/world/europe/prisoner-swap-exchanges-in-italy), available at <https://www.nytimes.com/2022/07/28/world/europe/prisoner-swap-exchanges-in-italy> diakses pada 3 Maret 2024.

- PBS.** Biden says he hopes Putin will negotiate. WNOA 122. History. Carter's release, available at <https://www.pbs.org/newshour/politics/biden-says-he-hopes-putin-will-negotiate-with-star-trainee-gilroy-release-04/03-01-2024>.
- Proably, Maria.** Blinken's Moscow policy criticized by envoy who helped free Dmitry Gerasimov, available at <https://www.theguardian.com/news/2022/mar/07/blinke-blinken-criticized-foreign-department-russia-policy-04/03-01-2024>.
- Real, Tucker.** "They've left me behind," American Paul Whelan says from Russian prison after failed bid to secure release, available at <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-61444444>.
- Royal Museum Greenwich.** British and French Prisoners of War, 1793-1815, available at <https://www.rmg.ac.uk/stories/1793-1815-british-and-french-prisoners-of-war-1793-1815>.
- Taylor, Adam.** Russia wanted Viktor Bout back, truly. The question is Why?, available at <https://www.scandlingpost.com/w/old/2022/07/28/russia-wanted-viktor-bout-back-04/03-01-2024>.

KEPENTINGAN JOE BIDEN MEMILIH BRITNEY GRINER DALAM PERTUKARAN TAHANAN DENGAN RUSIA

ORIGINALITY REPORT

36%
SIMILARITY INDEX

36%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints2.undip.ac.id Internet Source	8%
2	docobook.com Internet Source	4%
3	library.fisip-unmul.ac.id Internet Source	4%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
5	raharja.ac.id Internet Source	3%
6	ejournal.uncen.ac.id Internet Source	3%
7	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	2%
8	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	2%
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
11	library.moestopo.ac.id Internet Source	1%
12	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
13	library.uwp.ac.id Internet Source	1%
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
16	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
17	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1%
18	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	<1%
19	id.123dok.com Internet Source	<1%
20	id.scribd.com Internet Source	<1%
21	www.sldeshare.net Internet Source	<1%

<1%

22

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1%

23

123dok.com

Internet Source

<1%

24

manado.tribunnews.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Exclude matches: < 10 words

Exclude bibliography